

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pantai Reynisfjara adalah pantai berpasir hitam yang terletak di Islandia, terbentuk dari batuan vulkanik yang terkikis dalam jangka waktu sangat panjang juga dikenal sebagai batuan beku ekstrusif. Batu Obsidian adalah batu yang berwarna hitam dan terbentuk dari lava dingin yang berubah hitam dikarenakan magma yang mengalami pendinginan sangat cepat, sehingga atom-atom tidak sempat mengatur diri untuk membentuk suatu struktur kristal. Diciptakan saat lava yang mengalir ke lautan yang mendingin hampir seketika saat menyentuh air. Di pantai Reynisfjara terdapat beberapa keunikan seperti, Reynisfjall adalah sebuah gunung tinggi dengan kolom basal yang terlihat seperti tangga ke langit dan berbentuk heksagonal di bagian bawah, yang dikenal dengan sebutan gardar. Kolom simetris dibentuk ketika sekali waktu lava mengalir keluar dan didinginkan. Kecepatan lambat di mana lava mendingin membuatnya retak dan menciptakan bentuk-bentuk heksagonal ini, dikenal juga sebagai proses *jointing columnar*. (<https://adventures.is/iceland/attractions/reynisfjara/>)

Reynisfjall adalah gunung setinggi 340 m yang timbul dari letusan gunung berapi dari bawah gletser di Zaman Es (2,4 juta tahun-11.500 tahun), dan terletak didekat desa Vik. Didukung oleh tumpukan kolom basal yang luar biasa yang terlihat seperti organ gereja ajaib. Tebing-tebing yang mengelilinginya memenuhi dalam gua yang terbentuk dari basal yang bengkok. Koleksi busana ini merupakan koleksi *ready to wear deluxe* yang menggunakan detail *manipulating fabric* dan memakai Trend Forecasting 2019-2020: Singularity, dengan bab *Cortex* dan sub-bab yaitu *Glitch*. Koleksi ini ditargetkan untuk wanita dan pria yang berusia 20 -30 tahun dengan memiliki karakter unik, berjiwa muda, berwawasan modern, mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi, memiliki pekerjaan dalam bidang *fashion* seperti *fashion stylist, fashion designer, model, selebgram*, dan juga artis, berdemografi di

daerah perkotaan besar seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Koleksi busana ready to wear deluxe ini cocok dipakai untuk acara formal, seperti *fashion show*, *photoshoot*, pameran, *gala dinner*, *red carpet*, *workshop*, *launching* dan seminar.

1.2 Masalah Perancangan

Adapun berbagai masalah-masalah dalam laporan perancangan busana *ready to wear* ini sebagai berikut:

1. Bagaimana merealisasikan bentuk batuan Reynisfjall dan pantai pasir hitam Reynisfjara menjadi siluet dan tekstur pada busana *ready to wear deluxe*?
2. Bagaimana mempresentasikan keunikan yang diambil dari bentuk batuan Reynisfjall dan pantai pasir hitam Reynisfjara ke dalam perancangan koleksi busana *ready to wear deluxe*?

1.3 Batasan Perancangan

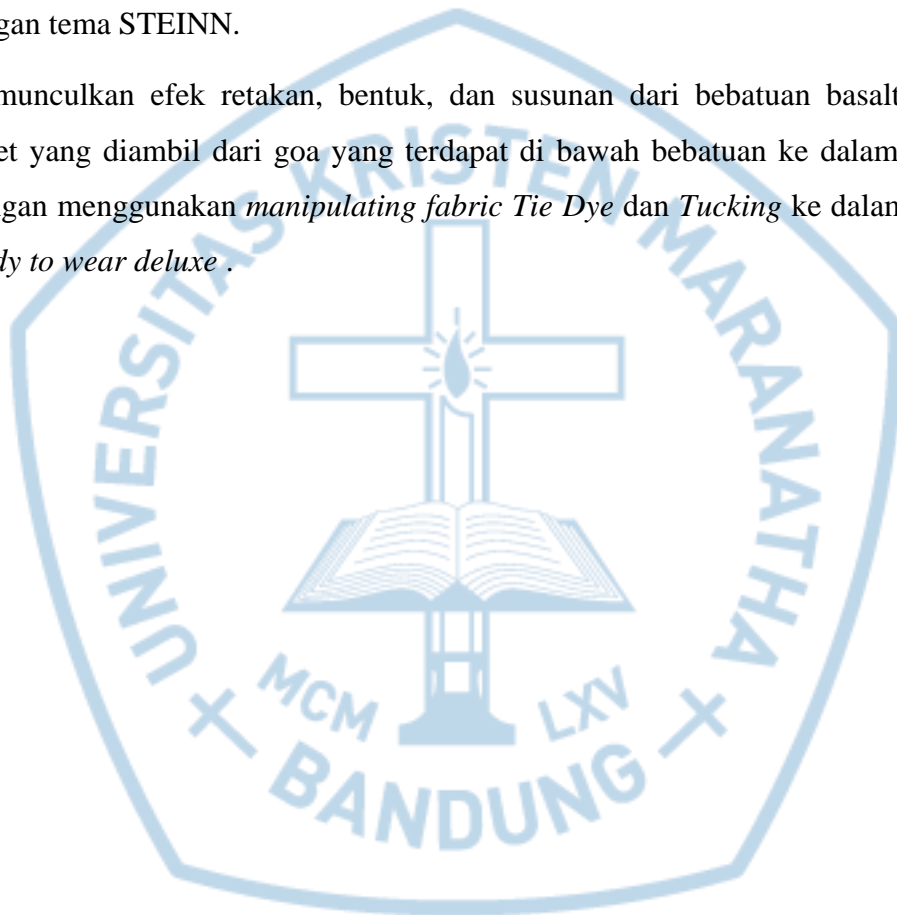
Batasan dari perancangan karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Koleksi *Steinn* ini terinspirasi dari pantai Reynisfjara dan batuan Reynisfjall yang terletak di Islandia. Pantai Reynisfjara adalah pantai pasir hitam yang terletak di Islandia dan terdapat pasir hitam berupa batu obsidian yang terbentuk dari batuan vulkanik yang terkikis dalam jangka waktu sangat panjang. Terdapat tebing-tebing yang mengelilinginya memenuhi dalam gua yang terbentuk dari basal yang bengkok.
2. Gradasi warna hitam-putih (*monochrome*) adalah warna yang digunakan untuk koleksi busana *ready to wear deluxe*.
3. Jenis busana yang dipilih untuk koleksi berjudul STEINN adalah *ready to wear deluxe*.
4. Ditargetkan untuk wanita dan pria yang berusia 20-30 tahun.
5. Mengangkat trend dari Trend Forecasting 2019-2020, dengan bab *Cortex* dan sub-bab yaitu *Glitch*.
6. Material yang digunakan pada koleksi *ready to wear deluxe* ini adalah *canvas sueding* dan *american drill*.
7. Menggunakan Teknik *Tie Dye* dan *Tucking (Opnaisel)* sebagai *manipulating fabric* dalam perancangan busana *ready to wear deluxe* ini.

1.4 Tujuan Perancangan

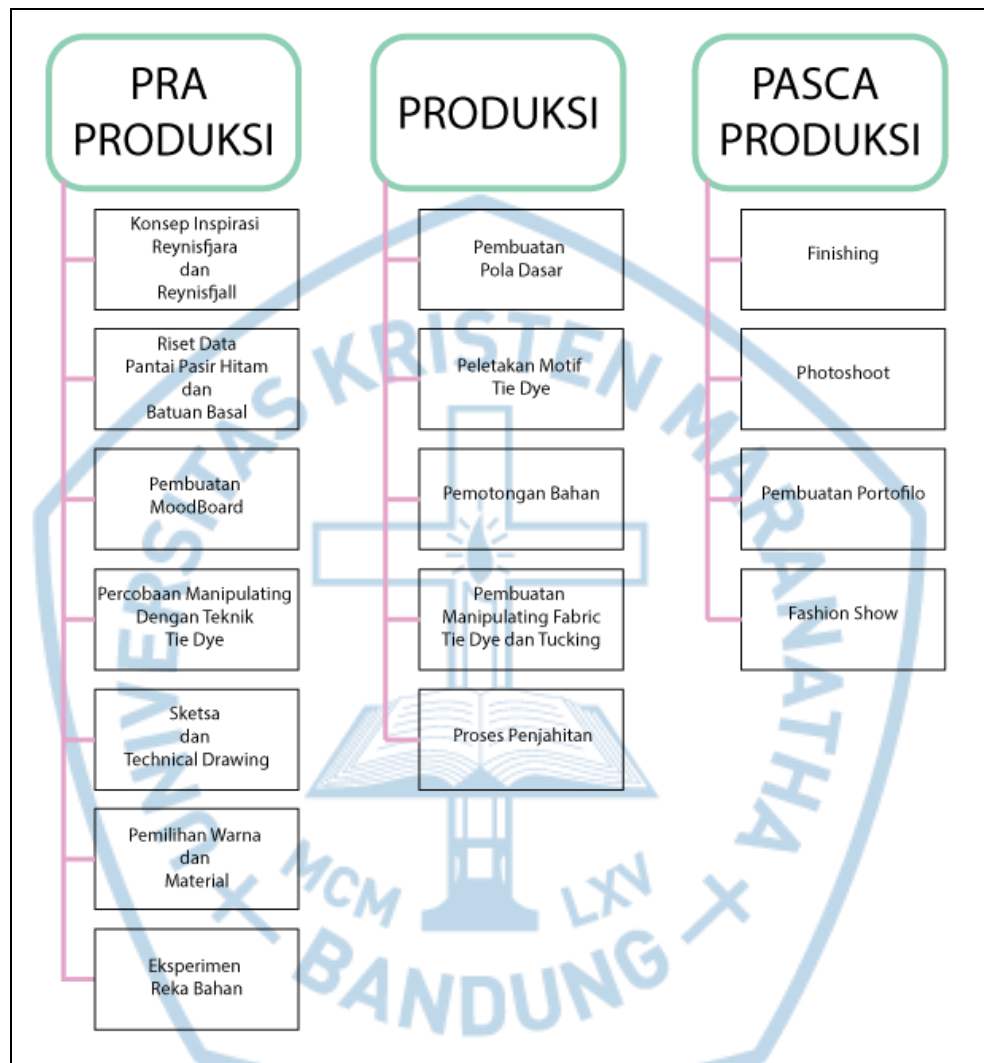
Dalam pembuatan suatu busana perancangan karya proyek akhir ini, seseorang diharuskan mengetahui lebih dalam tentang konsep yang digunakan sehingga dapat mengetahui masalah yang akan timbul pada saat membuat busana tersebut. Sebagai berikut :

1. Memperkenalkan keindahan alam di Pantai Reynisjgara dan bebatuan Reynisjfall yang terletak di Islandia ke dalam perancangan busana *ready to wear deluxe* dengan tema STEINN.
2. Memunculkan efek retakan, bentuk, dan susunan dari bebatuan basalt beserta siluet yang diambil dari goa yang terdapat di bawah bebatuan ke dalam busana. Dengan menggunakan *manipulating fabric Tie Dye* dan *Tucking* ke dalam busana *ready to wear deluxe*.



1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan dalam pembuatan koleksi ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi. Setiap tahap terdiri atas proses yang dijelaskan dalam skema perancangan di bawah ini :



Gambar 1.1 Skema perancangan
(Sumber: Dok. Pribadi, 2019)

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan karya tugas akhir ini disusun ke dalam empat bab yang saling berkaitan. Masing-masing bab akan membahas dan menguraikan pokok permasalahan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Bab ini berisi tentang pengantar tentang konsep busana. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, permasalahan perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan sebagai landasan dalam perancangan ragam busana *Ready to Wear Deluxe*.

Bab II Landasan Teori : Bab ini berisi tentang penjelasan teori yang melandasi perancangan busana, yaitu teori fashion, teori busana, teori tekstil, teori warna.

Bab III Deskripsi Objek Studi Perancangan : Bab ini berisi tentang inspirasi utama, trend pendukung, dan target market.

Bab IV Realisasi Konsep Perancangan : Bab ini berisi tentang penjelasan perancangan umum dan perancangan khusus, dan detail.

Bab V Penutup : Bab ini berisi tentang simpulan dan saran dari desain busana ini secara keseluruhan. Menjawab pemecahan masalah yang telah dibuat pada bab satu.